



energia

weekly



FOTO: PHE

Tahun ini, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) melalui *Joint Operating Body* (JOB) Pertamina Medco Tomori Sulawesi yang mengelola wilayah kerja Senoro -Toili membukukan catatan gemilang dalam produksi gas di tanah air. Hingga April 2019, produksi gas sebesar 343 MMSCFD melebihi target APBN 300 MMSCFD, dengan penyerapan pasar sebesar 329 MMSCFD atau sekitar 110%. Pasokan utama hasil produksi JOB Pertamina Medco Tomori Sulawesi disalurkan ke pabrik Donggi Senoro LNG (DSLNG) dan pabrik amoniak PT Panca Amara Utama (PAU).

Pertamina Optimis Gelar 98 Proyek Hulu Migas Dalam Negeri

Pertamina optimis menyelenggarakan 98 proyek eksplorasi dan pengembangan Hulu Migas di Indonesia pada tahun 2019 dengan biaya investasi yang dianggarkan pada tahun ini mencapai 1,9 miliar dollar AS atau setara Rp 27,4 triliun. Komitmen investasi Pertamina di sektor Hulu menjadi agenda prioritas di tahun 2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai investasi sektor hulu secara keseluruhan yang mencapai sekitar 2,6 miliar dollar AS atau sekitar 60% dari keseluruhan investasi Pertamina pada RKAP tahun 2019 yang mencapai 4,2 miliar dolar AS.

> ke Halaman 3

Market Insight

GAME CHANGER OR POLITICAL GIMMICK?

Pada Mei 2018, Amerika Serikat (AS) kembali menerapkan sanksi terhadap Iran setelah resmi menarik diri dari kesepakatan nuklir Iran atau lebih dikenal dengan *Joint Comprehensive Plan of Action* (JCPOA). Kali ini sanksi yang dikenakan AS untuk Iran terbilang cukup berat. Berdasarkan publikasi di situs resmi *Department of the Treasury's Office of Foreign Assets Control* (OFAC), pemerintah AS menjatuhkan sanksi kepada lebih dari 700 daftar nama

> ke Halaman 3

Quote of the week

Paul Polman, Unilever

Winning alone is not enough it's about winning with purpose.

4 KICK OFF SATGAS RAFI 2019: KOMIT DAN KONSISTEN MAKSIMALKAN LAYANAN UNTUK PEMUDIK

17 INSTALASI ANJUNGAN YYA PHE ONWJ SEGERA MASUKI TAHAP DRILLING

TINGKATKAN KEWASPADAAN SELAMA LIBUR LEBARAN

Pengantar redaksi :

Pekan ini merupakan pekan terakhir insan Pertamina bekerja di kantor sebelum menjalani libur Lebaran ditambah cuti bersama seperti yang ditetapkan pemerintah, yaitu mulai 1 – 9 Juni 2019. Untuk itu **Senior Vice President HSSE Korporat Pertamina Lelin Eprianto** mengungkapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum dan selama masa libur tersebut. Berikut pemaparannya.

Terkait dengan libur Lebaran 2019, apa yang harus menjadi perhatian utama bagi pekerja Pertamina yang tetap bertugas pada masa libur tersebut? Hal yang harus diperhatikan bagi pekerja yang tetap bertugas selama liburan 1-9 Juni 2019 ialah pertama dia harus menyadari bahwa penugasan itu memang penting sebagai suatu tanggung jawab. Kemudian, pekerja Pertamina sebagai perusahaan BUMN harus menyadari bahwa bekerja adalah suatu ibadah (dalam melayani masyarakat). Oleh karena itu kita upayakan beribadah yang terbaik dengan memberikan layanan yang terbaik kepada *customer/masyarakat* pemakai produk/jasa Pertamina. Selain itu, para pekerja juga harus tetap memperhatikan aspek HSSE dalam menjalankan tugasnya, yaitu:

Aspek Health: untuk pekerja yang tetap bertugas di hari libur harus memastikan kondisi kesehatan diri sendiri dan seluruh pelaksana pekerjaan di sekitarnya, upayakan kita bekerja dalam kondisi selalu *fit to work* (FTW). Perusahaan memiliki kebijakan FTW yang harus dijalankan seperti *Medical Check Up* (MCU)/ *Daily Check Up* (DCU) yang disesuaikan dengan jenis pekerjaannya.

Aspek Safety: pahami dan laksanakan *Three Golden Rules* (Patuh, Intervensi, Peduli) serta *Corporate Life Saving Rules*. *Safety* harus dimulai dari diri sendiri (dengan memahami dan melaksanakan mitigasi risiko pekerjaan yang dihadapinya), untuk kemudian menjadi *role model* yang dapat dicontoh oleh teman-teman sekitarnya

Aspek Security: pekerja agar memahami bahwa *security* dimulai dari pengamanan diri sendiri bukan mengandalkan petugas *Security*, contoh sederhana adalah dengan tidak meletakkan barang berharga atau dokumen rahasia secara sembarangan. Selalu ibaratkan bahwa kantor kita adalah rumah kita, dimana kita tidak ingin ada orang lain secara sembarangan masuk ke rumah kita.

Selanjutnya **aspek Environment**, bekerja sesuai dengan komitmen perusahaan yaitu tidak boleh mencemari lingkungan, oleh karenanya pekerja harus selalu memastikan tidak ada, limbah atau produk yang mencemari lingkungan.

Apa yang harus dilakukan pekerja terhadap lingkungan kerjanya sebelum libur Lebaran? Pesan saya untuk seluruh pekerja, sebelum libur lebaran lakukan yang sederhana saja yaitu memastikan meninggalkan area kerjanya dalam kondisi rapih dan aman, dengan cara:

Pertama dia harus memastikan semua dokumen/barang berharga dimasukkan ke dalam tempat yang aman, mematikan listrik di ruangan, mencabut peralatan elektronik dari stop kontak, meninggalkan meja kerja dalam kondisi bersih, kerangan/kran air sudah dimatikan dan tidak meninggalkan bekas makanan atau minuman di meja atau kulkas dan lain lain.

Kedua, khusus bagi pekerja yang akan mudik/bepergian/mengambil cuti maka pekerja harus telah memiliki ijin, membuat laporan kepada atasannya tentang pekerjaan apa-apa saja yang belum selesai/*pending*, memastikan memiliki data (nomor telepon) teman pekerja yang sedang *on call*. Selanjutnya, sebelum meninggalkan rumah/kegiatan harus dipastikan keamanannya mulai dari memeriksa pintu jendela, aliran listrik, air, dll. Jangan lupa melapor kepada petugas keamanan/tetangga/saudara terdekat, pastikan meninggalkan nomor kontak yang mudah dihubungi kepada mereka untuk mengantisipasi jika terjadi keadaan darurat. Kemudian jika mudik menggunakan kendaraan pribadi, pastikan kondisi kendaraan dalam keadaan prima (kendaraan telah di-*service*), seperti oli mesin telah diganti, air radiator terisi penuh, tekanan ban sesuai rekomendasi pabrikan, membawa kelengkapan dokumen kendaraan, dll. Jangan lupa menggunakan *safety belt* untuk semua penumpang bukan hanya yang ada di kursi depan.



Pojok Manajemen

Pesan saya untuk seluruh pekerja, sebelum libur Lebaran lakukan yang sederhana saja yaitu memastikan meninggalkan area kerjanya dalam kondisi rapih dan aman.

LELIN EPRIANTO

SENIOR VICE PRESIDENT (SVP) HSSE KORPORAT PERTAMINA

Adakah upaya yang dilakukan perusahaan agar para pekerja concern terhadap penerapan HSSE Golden Rules di sekitarnya?

Sesuai dengan *tagline* HSSE tahun ini "*Beyond Culture for Business Sustainability*", *beyond culture* yang dimaksud ialah pekerja Pertamina mengimplementasikan ketentuan *safety* perusahaan dipakai dan dipraktikkan juga di luar lingkungan kerja dan jam kerja. Misalnya, implementasi salah satu aspek dalam *Corporate Life Saving Rules*, yaitu aspek *Personal Floating Device* (PFD) dimana jika melaksanakan aktivitas di atas air harus memakai *life jacket*. Implementasi *Beyond Culture*-nya adalah apabila pekerja membawa anak, orang tua/mertua, saudara, dll. untuk menaiki perahu wisata (jika sedang berwisata saat mudik), maka wajib memastikan seluruh penumpangnya (bukan hanya keluarganya) memakai *life jacket*. Oleh karena apabila dikaitkan dengan pertanyaan penerapan *Three Golden Rules* maka contoh salah satu implementasi CLSR di atas aspek Patuh, Intervensi dan peduli sudah dijalankan dengan baik.

Apa harapan Bapak kepada insan Pertamina menjelang libur panjang Lebaran ini? Harapannya untuk pekerja yang tetap bekerja (tidak cuti) agar tetap fokus dalam bekerja serta tetap mengutamakan aspek HSSE dalam beraktivitas, sehingga dapat melayani *customer/masyarakat* pemakai produk perusahaan dengan baik. *Customer* merasa tidak hanya puas tapi kemudian menjadi loyal dalam memakai produk perusahaan.

Untuk pekerja yang mudik/ liburan, selamat berlibur bersama keluarga dan tetap implementasikan HSSE di segala aktivitasnya selama liburan. Manfaatkan liburan sebagai momen untuk "*re-charge*" energi yang selama ini terpakai, sehingga setelah kembali bekerja nantinya, produktivitas individu kita akan tetap tinggi, atau bahkan meningkat, yang pada akhirnya Pertamina akan lebih maju untuk Indonesia tercinta. ●HSSE KORPORAT/IN

Pertamina Optimis Gelar 98 Proyek Hulu Migas Dalam Negeri

< dari halaman 1

Hal tersebut ditegaskan oleh Direktur Hulu Pertamina Dharmawan Samsu dalam kesempatan dialog dengan media di Jakarta, Jumat (17/5). Lebih lanjut, Dharmawan menegaskan bahwa seluruh proyek tersebut dilaksanakan oleh anak usaha di sektor hulu migas Pertamina yang beroperasi di Indonesia. "Proyek tersebut terdiri dari 47 proyek dilaksanakan oleh Pertamina EP, 29 proyek oleh PHE, 19 proyek oleh PHI, 2 proyek oleh PEPC, dan 1 proyek oleh PEPC ADK. Proyek-proyek migas tersebut meliputi kegiatan untuk mempertahankan *base production* seperti kegiatan pengeboran, konstruksi fasilitas produksi, pengembangan struktur temuan migas, serta pengembangan EOR. Proyek-proyek ini penting mengingat perannya dalam mempertahankan *revenue generator* hulu saat ini.

Kegiatan eksplorasi *new ventures* dilakukan melalui akses ke WK eksplorasi baru dan investasi untuk melakukan survei seismik regional. "Optimisme ini juga didukung dengan sejumlah capaian. Hingga bulan April, Pertamina telah menyelesaikan pengeboran 77 sumur di Indonesia yang terdiri dari 72 sumur eksploitasi dan 5 sumur eksplorasi di WK eksisting," tegasnya. Lebih lanjut Dharmawan menjelaskan bahwa pada tahun 2019 Pertamina berencana akan menyelesaikan 311 sumur pengeboran eksplorasi dan eksploitasi di Indonesia dimana sekitar 38% di antaranya berada di wilayah kerja Mahakam. "Realisasi pemboran Pertamina mendominasi realisasi pengeboran migas di seluruh Indonesia. Komitmen pemboran ini adalah yang terbesar di Indonesia dalam rangka menjaga keberlangsungan produksi dari aset-aset eksisting," tegasnya.

"Selain itu, sebagai bagian dari upaya menahan laju penurunan alamiah produksi, Pertamina juga melakukan program *work over* dan *well intervention* serta *predictive maintenance* yang dapat mengurangi potensi *unplanned shutdown*," imbuhnya.

Dharmawan menjelaskan bahwa proyek pengembangan hulu migas yang dilakukan oleh Pertamina diharapkan mampu membantu penguatan produksi migas nasional. Pengembangan ini diperlukan karena sebagian besar wilayah kerja Migas di Indonesia sudah membutuhkan pendekatan yang lebih khusus karena lapangan-lapangan tersebut sudah beroperasi lebih dari 40 tahun.

Terkait dengan pengelolaan lapangan migas di Indonesia, Dharmawan memberikan tiga hal yang perlu menjadi perhatian bersama. Pertama, tingkat maturitas bawah tanah di lapangan migas yang dikelola oleh Pertamina. Kedua, kondisi fasilitas produksi yang ada di



Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H Samsu menyampaikan pemaparan kinerja dan target Direktorat Hulu tahun 2019 saat acara buka bareng dengan Redaktur Media Nasional di Executive Lounge, Pertamina, Jakarta pada Jumat (17/5/2019).

lapangan hulu juga menjadi pertimbangan. Ketiga, untuk menjawab kebutuhan peningkatan produksi tentunya dibutuhkan upaya peningkatan cadangan dan produksi untuk jangka panjang. Hal ini perlu dilakukan kegiatan eksplorasi dan pengembangan lapangan di Wilayah Kerja atau area baru.

Oleh karena itu, imbuh Dharmawan, Pertamina harus memastikan seluruh operasionalnya dilaksanakan dengan *prudent* dan sesuai kaidah *operational excellence*. "Pertamina menjalankan operasinya secara *prudent* berwawasan lingkungan dengan menerapkan standar tinggi terhadap aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3LL) untuk melindungi semua pekerja, mitra kerja, masyarakat sekitar serta Asset Perusahaan. Per bulan April tahun 2019 ini, *Total Recordable Injury Rate* (TRIR) berada jauh di bawah toleransi. Pertamina juga selalu mematuhi Peraturan Perundangan K3LL dan Pengamanan serta menggunakan teknologi tepat guna sesuai Standar Nasional dan Internasional," paparnya.

Prestasi yang dicapai oleh Anak Perusahaan Hulu Pertamina pada 2018 berhasil mendapatkan di antaranya 7 PROPER Emas dan 17 PROPER Hijau. Penilaian PROPER tersebut berhasil mencapai 100% *Compliance* dimana 24 dari 43 area mencapai *Beyond Compliance*.

Dharmawan menyampaikan keberhasilan Pertamina dalam menjalankan perannya sebagai BUMN penyedia energi nasional tentunya tidak lepas dari dukungan seluruh *stakeholders*. "Sinergi antara Pertamina dengan semua pihak akan memberikan dampak positif bagi Indonesia dan untuk hal tersebut Pertamina memberikan apresiasi." tutupnya. ●PTM

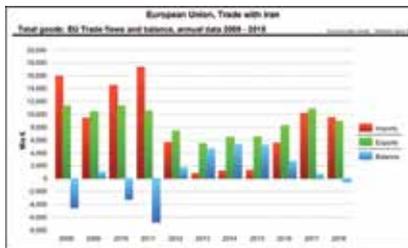
< dari halaman 1 Game Changer or Political Gimmick?

individu, perusahaan/lembaga, pesawat hingga kapal angkut yang berafiliasi dengan Iran.

Kerja sama dagang antara Iran dengan negara lain pun ikut terkena dampak, salah satunya Uni Eropa. Padahal berdasarkan publikasi dari Eurostat Comext European Commission, sejak tahun 2013 hingga 2017, kerja sama dagang antara Iran dengan Uni Eropa naik signifikan. Kondisi tersebut yang akhirnya menggerakkan Inggris, Jerman dan Perancis untuk meluncurkan sebuah lembaga khusus (*special purpose vehicle*) dengan nama Instrument in Support of Trade Exchange (Instex). Instex yang teregistrasi di Paris, hanya fokus pada kerja sama dagang yang tidak terkena sanksi AS seperti obat-obatan, alat kesehatan dan produk agrikultur.

Instex direncanakan berfungsi sebagai media pembayaran yang melindungi para pelaku bisnis dari sanksi AS. Hal ini diharapkan menjadi terobosan baru dalam kerja sama multilateral dengan Iran. Namun, kehadiran Instex nyatanya tidak sepenuhnya disambut baik oleh entitas bisnis di kawasan Uni Eropa. Mayoritas perbankan dan perusahaan Uni Eropa menolak menggunakan Instex sebagai saluran transaksi bisnis dengan Iran dan lebih memilih menghentikan semua bisnisnya dengan negeri Persia tersebut, karena khawatir atas ancaman penalti yang akan dijatuhkan oleh AS.

Banyak analis juga meragukan kehadiran Instex sebagai



Source: Eurostat Comext, European Commission 2019

solusi bisnis terbaik dengan Iran. Mereka meyakini Instex hanya langkah politis dari Uni Eropa untuk menunjukkan komitmen atas posisi mereka dalam JCPOA. Instex sendiri dinilai hanya bertahan sesaat dan tidak akan berkontribusi banyak terhadap kondisi ekonomi dalam negeri Iran yang sedang tidak kondusif. Kehadiran Instex pun mendapat reaksi keras dari pemerintah AS. Berbeda dengan AS, China menunjukkan ketertarikannya dengan mekanisme Instex. Walau demikian hingga saat ini pertemuan China dengan Uni Eropa masih belum juga terealisasi.

Kita lihat, apakah Instex akan menjadi terobosan untuk menghindari sanksi AS atau hanya sekedar langkah politis semata? ●

EDITORIAL

Aksi Satgas RAFI 2019 Sukseskan Mudik Lebaran

Hari ini, Senin, 27 Mei 2019, tepat 10 hari menjelang Lebaran. Bagi tim Satuan Tugas (Satgas) Ramadan & Idul Fitri (RAFI) Pertamina, inilah saatnya mulai meningkatkan *speed* dalam memberikan pelayanan di sepanjang jalur mudik Lebaran di seluruh Indonesia. Walaupun Kepolisian Republik Indonesia (Polri) memperkirakan intensitas arus mudik mulai terasa pada Rabu, 29 Mei 2019, namun Pertamina sudah mempersiapkan diri dalam mengawal perjalanan pemudik melalui ketersediaan pasokan BBM dengan berbagai jenis layanan sejak H-15 hingga H+15.

Tahun ini, Pertamina menyiapkan sejumlah sarana BBM selama masa Satgas RAFI 2019. Di antaranya, 26 unit mobil dispenser, 200 motor kemasan, 67 Kiosk Pertamina, dan 115 unit *buffer tank* BBM. Sarana tersebut akan ditempatkan di puluhan titik di jalur mudik di Pulau Jawa dan Sumatera.

Jumlah sarana yang disiapkan Pertamina tahun ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut merupakan salah satu antisipasi yang dilakukan BUMN ini menyusul mulai beroperasinya Tol Trans-Jawa dari Merak, Banten, hingga Pasuruan, Jawa Timur, serta Tol Trans-Sumatera ruas Lampung-Palembang.

Sejatinya, bukan hanya menyediakan sarana BBM saja yang disiapkan Pertamina. Dari tahun ke tahun, Satgas RAFI dibentuk untuk menyukseskan tiga program RAFI yang diusung Pertamina dalam melayani masyarakat Indonesia.

Pertama, program Pertamina Melayani melalui penyediaan sarana BBM di sepanjang jalur mudik. Kedua, program Pertamina Berbagi dengan memberikan kesempatan kepada mitra kerja dan masyarakat untuk mengikuti mudik gratis dengan menggunakan bus dan kapal laut dari beberapa titik keberangkatan di Indonesia. Termasuk berbagi takjil di SPBU di seluruh Indonesia serta renovasi 99 pembenahan fasilitas, estetika dan kebersihan mushola di sekitar SPBU. Ketiga, program Pertamina Mengedukasi untuk memberikan informasi tentang berbagai layanan Pertamina kepada pemudik melalui aplikasi MyPertamina dan WAZE.

Dengan berbagai upaya yang dilakukan Satgas RAFI 2019, Pertamina berharap perjalanan mudik yang dilakukan masyarakat berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. ●

Kick Off Satgas RAFI 2019: Komit dan Konsisten Maksimalkan Layanan untuk Pemudik

JAKARTA - Dalam rangka menjamin ketersediaan serta kelancaran distribusi BBM selama Ramadan dan Idul Fitri, PT Pertamina (Persero) melaksanakan *kick off* tim Satuan Tugas (Satgas) Ramadan dan Idul Fitri (RAFI) 2019 di Ruang Puskodal, Lantai 1 Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Kamis (23/5/2019). Tidak hanya di lingkungan Kantor Pusat Pertamina, kegiatan ini juga digelar secara serentak di unit-unit operasi Pertamina seluruh Indonesia yang terhubung melalui sambungan *video conference*.

Hadir pada kesempatan ini Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid, Direktur Hulu Dharmawan H. Samsu, Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur Gandhi Sriwidodo, Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Ignatius Tallulembang, Direktur Keuangan Pahala N Mansury, Direktur Pengolahan Budi Santoso Syarif, serta Direktur SDM Pertamina Koeshartanto. Hadir juga jajaran manajemen di lingkungan Kantor Pusat Pertamina dan Direksi Anak Perusahaan.

Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid menjelaskan, pelaksanaan arus mudik dan balik tahun ini merupakan tantangan baru bagi Pertamina, mengingat jalan tol trans Sumatera dan trans Jawa

telah tersambung dan sudah bisa digunakan oleh para pemudik nantinya.

"Diperkirakan ruas tol baru tersebut akan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk memanfaatkannya saat hendak kembali ke kampung halaman pada arus mudik dan balik 2019," ujarnya.

Untuk itu, menurut MK, sapaan Mas'ud Khamid, Pertamina komit untuk menyiapkan kebutuhan pemudik, mulai dari ketersediaan dan kelancaran distribusi BBM hingga sarana dan prasarana pendukung lainnya. Tak hanya di jalur mudik, pasokan BBM juga akan dimaksimalkan di sekitar objek pariwisata.

"Kami menyiapkan betul bagaimana kesiapan Pertamina untuk mengantisipasi peningkatan konsumsi BBM selama masa mudik," tegas Mas'ud Khamid.

Masih menurut Mas'ud, Pertamina juga menggandeng *stakeholders* terkait untuk bersama-sama mensukseskan pelaksanaan Satgas RAFI 2019 ini. "Mudah-mudahan semua diberikan kemudahan, kesehatan dan kemampuan dalam melayani. Mari kita konsisten dan komitmen yang kuat melayani *customer* kita," ungkapnya.

Sementara itu, Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu yang hadir pada kesempatan itu



FOTO: PW

menyatakan bahwa Direktorat Hulu siap untuk mendukung pelaksanaan Tim Satgas RAFI 2019. "Kita adalah satu tim Pertamina, jadi kami juga akan memberikan dukungan dan bantuan sepenuhnya agar saling bisa berkordinasi dan saling membantu. Tolong tetap jaga komitmen kita sebagai satu Pertamina," terang Dharmawan.

Hal senada disampaikan Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina Koeshartanto. Bahkan ia mengungkapkan optimisme bahwa insan Pertamina mampu mempersiapkan dan mengemban amanah ini.

"Satgas RAFI ini bukan hanya tahun ini, tapi tahun-tahun sebelumnya. Saya yakin kawan-kawan sudah mempersiapkannya. Kami yakin kawan-kawan sudah

berpengalaman dengan kondisi demikian. Semoga masyarakat luas merasakan niat tulus kehadiran insan Pertamina menemani dan melayani mereka selama mudik," ujar Koeshartanto.

Mengingat adanya prediksi peningkatan jumlah pemudik, Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur Gandhi Sriwidodo juga mengimbau untuk memastikan sarana dan fasilitas penyaluran berfungsi dengan baik. Termasuk dengan melakukan peningkatan stok BBM untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

"Yang perlu diperhatikan adalah agar memastikan sarfas penyaluran berfungsi baik. Kedua, mulai hari ini lakukan *build up* stok, baik itu di TBBM maupun di SPBU," tutup Gandhi. ●STK

Pertamina Gandeng *Stakeholders* Sukseskan Satgas RAFI 2019

JAKARTA - Dalam rangka mendukung pelaksanaan Tim Satuan (Satgas) Ramadan dan Idul Fitri (RAFI) 2019, PT Pertamina (Persero) menggandeng para *stakeholders* terkait guna memastikan ketersediaan dan kelancaran distribusi BBM untuk memenuhi kebutuhan para pemudik berjalan dengan baik.

Hal itu disampaikan Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid dalam acara *kick off* tim Satgas Rafi 2019, di Ruang Puskodal, Lantai 1 Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Kamis (23/5/2019).

Tidak hanya di lingkungan Kantor Pusat Pertamina, kegiatan ini juga digelar secara serentak di unit-unit operasi Pertamina

seluruh Indonesia yang terhubung melalui sambungan *video conference*.

"Pertamina melibatkan seluruh *stakeholders*-nya. Baik dengan Kementerian BUMN, Kementerian ESDM, Kementerian Perhubungan, Kantor Staf Presiden, serta Kepolisian dan TNI untuk mengawal pengiriman produk kita," jelasnya kepada Energia.

Pertamina, lanjut Mas'ud, juga menjalin sinergi dengan BUMN lainnya, seperti PT Jasa Marga dan PT Waskita Karya (Persero) dalam hal pembangunan SPBU pada *rest area* atau tempat istirahat dan pelayanan jalan tol. "Kita diberikan lahan untuk mendirikan SPBU. Sehingga selama Ramadan ini kita punya



FOTO: PW

total 112 titik SPBU dan setara SPBU. Ada 10 SPBU baru dan itu lahannya merupakan hasil dari sinergi BUMN," sambungnya.

Sementara dengan jajaran Kepolisian maupun TNI,

sinergi yang dilakukan dalam hal pengamanan objek-objek vital Pertamina yang tersebar di seluruh wilayah Tanah Air. "Ini sangat membantu kami," ungkapnya. ●STK

SATGAS RAMADAN & IDUL FITRI 2019



FOTO: AP

DPPU Bubung Luwuk Siap Amankan Pasokan Avtur Jelang Lebaran

LUWUK - Kehadiran Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra ke DPPU Bubung Luwuk, Sulawesi Tengah, disambut hangat pekerja, pada Rabu, (15/05/2019).

Di salah satu fasilitas layanan bisnis bahan bakar penerbangan atau lini bisnis aviasi tersebut, Basuki berdialog dengan pekerja DPPU tersebut. Salah satunya adalah Taufik Subroto Jr. SPV RSD DPPU Bubung.

Pada kesempatan itu, ia dan rekan sejawatnya sangat berterima kasih karena salah satu direksi datang mengunjungi mereka. Ia juga melaporkan bahwa DPPU Bubung siap melayani kebutuhan Avtur di bandara Syukuran

Aminuddin Amir selama masa Satgas RAFI 2019.

"Kami sudah mengamankan pasokan Avtur sebagai persiapan jelang Lebaran. Saat ini, dalam satu hari kami melayani 5-7 pesawat yang mengisi Avtur, di antaranya Sriwijaya dan Wings. Kemudian tanggal 26 Mei 2019 mendatang akan bertambah, yaitu Batik," papar Taufik.

Dalam kesempatan itu Basuki kembali mengingatkan agar aspek HSSE menjadi budaya setiap pekerja dalam menjalankan tugasnya. "Pastikan semua berjalan sesuai dengan prosedur. Perhatikan HSSE agar menjadi prioritas budaya setiap pekerja," tutupnya. ●^{IN}



FOTO: HS

Demi Stamina Prima, Dua Kali Sehari Tim Satgas RAFI 2019 Cek Kesehatan

CIREBON - Selain siap mengamankan pasokan BBM selama musim mudik Lebaran 2019 untuk kebutuhan konsumen yang melalui jalur darat, Pertamina juga menyediakan satgas layanan kesehatan selama masa Satuan Tugas Ramadan dan Idul Fitri (Satgas RAFI) 1440 H di beberapa titik di SPBU rest area jalan tol yang disinggahi para pemudik.

Seperti yang terpantau pada Kamis (16/5/2019), di SPBU rest area KM 207 Cirebon, Pertamina menyiapkan petugas kesehatan dan ambulans untuk melayani para operator yang bertugas di lapangan. Tidak hanya itu, layanan kesehatan ini juga dapat dimanfaatkan oleh petugas keamanan, petugas

jalan tol, bahkan pemudik yang memerlukan pemeriksaan.

Menurut Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid, dalam sehari petugas SPBU akan diperiksa dua kali untuk menjaga stamina. "Kami sangat menjaga agar petugas di lapangan tidak mengalami kelelahan," ujarnya.

Menurut Mas'ud Khamid, pemeriksaan ini sebagai bentuk kepedulian Pertamina terhadap kebugaran semua pihak.

"Kita berusaha semaksimal mungkin melayani konsumen. Untuk itu kami harus memastikan bahwa petugas kami pun dalam kondisi prima agar dapat memberikan layanan kepada masyarakat dengan baik juga," pungkasnya. ●^{HS}

Direktur Keuangan Pertamina Pantau Kinerja Satgas RAFI 2019 di Riau

RIAU - Direktur Keuangan Pertamina Pahala Mansury melakukan *management walkthrough* ke Pekanbaru, Riau, pada Kamis (9/5/2019). Dalam kesempatan itu, Pahala berdialog dengan pekerja DPPU Sultan Syarif Kasim dan MOR I Area Sumatera Barat dan Riau.

Dalam kunjungan tersebut, Pahala mendapatkan penjelasan mengenai kegiatan operasional DPPU Sultan Syarif Kasim yang harus selalu siap memenuhi kebutuhan Avtur, baik untuk pesawat komersial maupun untuk skuadron TNI AU.

Di hadapan para pekerja DPPU Sultan Syarif Kasim serta MOR I Area Sumatera Barat dan Riau, Pahala mengharapkan semua pekerja terus meningkatkan kinerja dalam upaya memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

"Menghadapi bulan Ramadan dan Idul Fitri, kita berharap semua berjalan dengan baik. Untuk itu, kita harus memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat," tegas Pahala.

Marketing Branch Manager Sumbar Riau Aribawa sangat berterima kasih atas kunjungan



FOTO: KUN

Direktur Keuangan Pertamina ke Pekanbaru. "Ini kesempatan bagi pekerja di unit operasi bisa menyampaikan kondisi yang ada di lapangan. Selain itu, kunjungan Pak Pahala

sangat memotivasi kami yang bertugas di lapangan untuk terus bekerja dan memberikan yang terbaik bagi perusahaan dan masyarakat," pungkask Ari. ●^{KUN}

Safari Rama "Hijrah Mer"



FOTO: KUN

Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) Ignatius Tallulembang berbincang dengan Pimpinan Redaksi Kumparan Bisnis Wendiyanto Saputro yang sangat antusias mengikuti rangkaian Safari Ramadhan di Area MOR VII Makassar, pada Jumat (17/5/2019).

Hingga pekan Ramadhan yang manajemen Pertamina mengunjungi insan berada di berbagai daerah mulai dari Jakarta, Cirebon, Medan, hingga Makassar. Meraih Berkah, Safari diisi dengan berbagai kegiatan, *walkthrough* ke fasilitas dengan pekerja, hingga bantuan kepada masyarakat. Tahun ini, Pertamina juga pimpinan redaksi media ikut serta bersama Ramadhan. Berikut gambar kegiatan tersebut.



FOTO: KUN

Direktur Megaproyek dan Pengolahan dan Petrokimia (MP2) Ignatius Tallulembang didampingi General Manager MOR VII Makassar Chairul Alfian Adin berbincang dengan Zainal, salah satu pengemudi truk pengangkut Gas LPG dari Depot LPG Makassar



FOTO: KUN

Keceriaan Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) Ignatius Tallulembang ditengah-tengah ratusan anak yatim piatu dan duafa saat kegiatan Safari Ramadhan di MOR VII Makassar, pada Jumat (17/5/2019).



FOTO: KUN

Pimpinan Redaksi Investor Daily Primus Dorimulu, secara simbolis memberikan paket bantuan kepada anak yatim diacara Buka bersama keluarga besar MOR VII Makassar, Jumat (17/5/2019). Primus sangat mengapresiasi apa yang sudah dilakukan Direksi Pertamina dengan melakukan kegiatan Safari Ramadhan 1440 H.



FOTO: AP

Direktur SDM Pertamina Koehartanto menyapa salah satu pekerja saat melakukan Management Walkthrough (MWT) dalam rangkaian Safari Ramadhan 1440 H ke fasilitas Pertamina LOBP & Grease Plant, pada Kamis (16/5/2019).

dan 1440 H aih Berkah"

terakhir bulan baru berlalu, masih berkeliling Pertamina Group yang operasi di Indonesia, Surabaya, Dumai, Mengusung tema Hijrah Ramadan Direksi Pertamina mulai dari *management* produksi, *sharing session* pemberian santunan dan yang membutuhkan. mengundang beberapa massa nasional untuk para direksi bersafari cuplikan dalam Safari Ramadan



Pimpinan Redaksi Republika Irfan Junaidi dan Redaktur Pelaksana Okezone Rani Hardjanti berkesempatan berbincang dengan Direktur SDM Pertamina Koeshartanto sekaligus mengikuti rangkaian MWT di fasilitas LOBP & Grease Plant, pada Kamis (16/5/2019).

FOTO: AP



Dirut PT Pertamina Lubricant Ageng Giriyono secara simbolis memberikan bantuan kepada anak yatim dan duafa hadir dalam rangkaian Safari Ramadan 1440 H, pada Kamis (16/5/2019).

FOTO: AP



Direktur SDM Pertamina Koeshatranto memberikan santunan secara simbolis kepada salah seorang anak yatim yang hadir dalam rangkaian Safari Ramadan 1440 H, pada Kamis (16/5/2019).

FOTO: AP



Redaktur Pelaksana Okezone Rani Hardjanti secara simbolis memberikan bantuan kepada anak yatim dan duafa usai mengikuti rangkaian Safari Ramadan 1440 H ke fasilitas Pertamina LOBP & Grease Plant, pada Kamis (16/5/2019).

FOTO: AP



Pimpinan Redaksi Republika Online Irfan Junaidi secara simbolis memberikan bantuan kepada anak yatim dan duafa dalam rangkaian Safari Ramadan 1440 H, pada Kamis (16/5/2019).

FOTO: AP

Safari Ramadan 1440 H

"Hijrah Meraih Berkah"



FOTO: RIN

Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid berbincang dengan salah satu pekerja di Depot LPG Tanjung Perak, Surabaya dalam rangkaian Safari Ramadhan 1440 Hijriah, pada Senin (20/5/2019).



FOTO: BIN

Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid didampingi GM Marketing Operation Region (MOR) V Werry Prayogi menyerahkan bantuan kepada 200 anak yatim di wilayah operasi MOR V, pada Senin (20/5/2019).



FOTO: KW

Pimpinan Redaksi Koran tempo Budi Setyarso secara simbolis memberikan santunan dan bingkisan sekolah untuk 300 anak-anak penghuni panti asuhan.



FOTO: PW

Di sela-sela kunjungan Safari ramadan 1440 H, Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina Koeshartanto mengunjungi warung kejujuran milik Pertamina RU II di Kilang RU II, Dumai, pada Senin (20/5/2019).



FOTO: PW

Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina Koeshartanto membagikan bingkisan untuk berbuka kepada para pekerja di Kilang RU II, Dumai, saat melakukan Management Walkthrough (MWT), pada Senin (20/5/2019)



FOTO: PW

Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina Koeshartanto menyapa salah satu anak yatim pada acara kunjungan Safari Ramadan ke RU II yang dilaksanakan di Gedung Sasana Mitra, Dumai, pada Senin (20/5/2019).



FOTO: PM

Direktur SDM Pertamina Koeshartanto memberikan arahan kepada pekerja RU II saat acara sahur bersama pekerja Pertamina di Kilang RU II, Dumai, pada Senin (21/5/2019).



FOTO: PM

Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina Koeshartanto memberikan santunan secara simbolis kepada anak yatim pada acara kunjungan safari ramadhan Direktur SDM Pertamina ke RU II yang dilaksanakan di Gedung Sasana Mitra, Dumai, Pada Senin (20/5/2019).



FOTO: IDK

Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur Pertamina Gandhi Sriwidodo berbincang dengan pekerja Refinery Unit (RU) VI Balongan dalam kunjungan Safari Ramadhan 1440 H di Balongan, pada Selasa (21/5/2019).



FOTO: IDK

Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur Pertamina Gandhi Sriwidodo mendengarkan penjelasan dari salah satu pekerja saat mengunjungi Control Room di Pertamina Refinery Unit (RU) VI Balongan, Selasa (21/5/2019)



FOTO: IDK

Selain melakukan kunjungan ke operasi Refinery Unit (RU) VI Balongan, Direktur Logistik Supply Chain dan Infrastruktur Pertamina Gandhi Sriwidodo melakukan kunjungan kerja ke Sumur Eksplorasi Akasia Maju AMJ-002 yang dikelola oleh Pertamina EP Asset 3, pada Selasa (21/5/2019),..



FOTO: IDK

Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur Pertamina Gandhi Sriwidodo befoto bersama jajaran manajemen Refinery Unit (RU) VI Balongan dan anak-anak Yatim dan Dhuafa dalam rangkaian Safari Ramadhan 1440 H, pada Selasa (21/5/2019).

Knowledge Sharing Campaign: Komitmen PGE untuk Memupuk Budaya Berbagi Pengetahuan

Oleh: Tim Knowledge Management – Fungsi QSKM

Dengan semangat untuk meningkatkan partisipasi dan menjadikan berbagi pengetahuan budaya di PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), diadakan *Knowledge Sharing Campaign* yang berlangsung pada tanggal 13-24 Mei 2019 dengan tema '*Nurturing Knowledge Sharing Culture for A Sustainable Corporate Performance*'. Rangkaian kegiatan tersebut dibuka di kantor Pusat PGE dan kemudian dilaksanakan sampai dengan area operasi PGE berupa Forum KOMET Webinar dan Forum KOMET *Offline*.

Pada acara pembukaan, Imam Hidayat selaku Manager Quality Management PGE, menyampaikan komitmen PGE untuk memupuk budaya berbagi pengetahuan. Manajemen setuju, bahwa baik *success story*, *lesson learned*, *problem solving* dan *trouble shooting* yang ada di Pekerja harus disampaikan ke pekerja lainnya agar terjadi perputaran aset pengetahuan serta dapat meningkatkan kapabilitas pekerja. Salah satu penguatan komitmen PGE adalah dengan memasukkan *item* terkait *knowledge management* ke dalam KPI Knowledge Sharing & Innovation, "Target yang ditetapkan *achievable*, sehingga harusnya dapat terpenuhi. Salah satunya adalah 100% pekerja terdaftar pada MySite di Portal KOMET".

Lebih lanjut terkait dengan MySite di Portal KOMET, Muhammad Syafirin selaku

Manager Quality Management Korporat dalam pemaparannya terkait Knowledge Management Pertamina (KOMET) menjelaskan bahwa seluruh pekerja diharapkan terdaftar MySite guna mendapatkan informasi terkait dengan *interest* pekerja pada kategori – sub kategori aset pengetahuan. Pekerja yang sudah *me-register interest*-nya selanjutnya dapat mengoptimalkan utilisasi Portal KOMET melalui fitur *Community of Practice* dan mendapatkan notifikasi terkait dengan *interest*-nya.



Maizar Yanto, Direktur Keuangan PGE yang hadir dan menjadi narasumber pada sesi Forum KOMET di acara pembukaan mengapresiasi program KOMET sebagai sarana berbagi pengetahuan yang sudah berjalan di Pertamina dan bersifat *borderless* tidak hanya terbatas pada pengetahuan di PGE saja. "Bertepatan dengan Bulan Ramadhan, bulan untuk berbagi. Semoga menjadi amalan

untuk membagi dan menerima, karena ketika dibagi maka akan semakin bertambah (pengetahuan). Setelah acara ini kita jangan berhenti untuk berbagi (pengetahuan)," pesan beliau.

Pada acara pembukaan, Pjs. SVP USPPE, Moh Ali Muiz juga berkesempatan memberikan semangat untuk berjalannya Program KOMET, bahwa program ini selaras dengan Program 4 Pilar Quality Management di Persero, "*Knowledge Management* merupakan *competitiveness* perusahaan, karena berhubungan dengan keberlangsungan perusahaan." Beliau menganalogikan bahwa knowledge management dapat memberikan 3.000 *service years*.

Acara kemudian dilanjutkan Forum KOMET dengan narasumber Direktur Keuangan PGE, Maizar Yanto mengenai materi '*Green Financing*'. Forum KOMET pada acara opening ini diikuti oleh lebih dari 60 orang pekerja di Kantor Pusat PGE dan 338 peserta yang mengikuti via Webinar tidak terbatas pada pekerja PGE.

Selanjutnya, selain Forum KOMET akan dibuka KOMET *Booth* dimana akan dilakukan klinik KOMET dan aktivasi. Semoga *Knowledge Sharing Campaign* yang dilaksanakan di PGE dapat meningkatkan partisipasi dan semangat pekerja untuk turut aktif dan merasakan sendiri *experience* dalam berbagi pengetahuan di Pertamina. ●WD



Sinergi Direktorat Pengolahan dan Direktorat MP2 Pertamina dalam Bingkai Hijrah Meraih Berkah

JAKARTA - Direktorat Pengolahan dan Direktorat MP2 PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan buka puasa bersama di Lantai M Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, (21/5/2019). Acara buka puasa dihadiri Direktur Pengolahan Budi Santoso Syarif, Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Ignatius Tallulembang, Direktur Pengolahan dan Direktur MP2 periode-periode sebelumnya, seperti Edi Setianto, Rukmi Hadihartini, Chrisna Damayanto, Toharso, dan Ardhy Mokobombang, anggota Paguyuban Pensiunan Pertamina Pengolahan (P4) serta para pekerja kedua Direktorat tersebut.

Dalam kesempatan tersebut Budi Santoso Syarif menegaskan, insan Pertamina harus memiliki tingkat *awareness* dan *ownership* yang tinggi dalam menjalankan tugas. "Dengan demikian, kita akan sungguh-sungguh membangun dan menjaga perusahaan ini dengan menunjukkan kinerja eksekusi," ujarnya.

Direktur Pengolahan Pertamina juga menegaskan peran individu dalam 3 aspek dalam mengatasi masalah agar tercapai *Operational Excellence*. Aspek pertama adalah "*Religious Aspect*", dimana setiap individu adalah pemimpin yang akan diminta pertanggungjawaban

atas amanah yang diemban. Kedua "*Organization Aspect*", setiap individu dalam level apapun adalah "*key person*", yang menjamin proses bisnis perusahaan tetap berjalan. Dan yang ketiga adalah aspek "*Business Process*", bahwa individu pekerja yang menjalankan perannya dengan baik akan membuat proses bisnis perusahaan berfungsi dengan baik pula.

Hal senada disampaikan Ignatius Tallulembang. "Dengan semangat hijrah meraih berkah, kita harus bisa mengubah mindset dan kinerja menjadi lebih baik bagi diri sendiri, keluarga, perusahaan dan bangsa ini," imbuhnya. Tallulembang mengingatkan agar insan Pertamina pandai bersyukur, introspeksi diri, pengendalian diri, dan saling bersinergi.

Pada kesempatan tersebut, Direktur MP2 juga menyampaikan kepada para hadirin status proyek yang sedang ditangani oleh Direktorat MP2 di antaranya PLBC, RDMP Balikpapan, RDMP Cilacap, RDMP Balongan, GRR Tuban, dan GRR Bontang. Status Proyek dibagi dalam beberapa tahapan, Partnership, Penyiapan Lahan, *Feasibility Study* (FS), BED/FEED dan EPC.

Ikut memberikan sambutan dan pesan kepada seluruh pekerja, Muchsin Bahar selaku ketua



FOTO: TA

Paguyuban Pensiunan Pertamina Pengolahan (P4).

Dalam acara itu, juga disalurkan santunan dan bantuan kepada 75 anak yatim dari Yayasan Yatim Piatu Rasulullah SAW, Yayasan Al Husaini, Yayasan Rumah Piatu Muslimin, serta Pesantren Markaz Hadits Bilal bin Rabah yang merupakan pesantren binaan Ustadz DR. Daud Rasyid Sitorus, MA., Lc. Seluruh santunan dan bantuan senilai Rp 135.000.000 diperoleh dari pekerja kedua Direktorat tersebut yang dikumpulkan melalui Fungsi masing-masing.

Ina, salah satu perwakilan dari penerima bantuan mengaku bersyukur bisa mendapat bantuan dari Pertamina. "Semoga Pertamina semakin berkah, sukses dan jaya. Bantuan ini akan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk anak-anak di

pondok," ujarnya.

Acara buka puasa juga diisi dengan kajian oleh Ustadz DR. Daud Rasyid Sitorus, MA., Lc, dengan tema pembentukan karakter yang baik. Dalam tausiahnya Ustadz Daud Rasyid menyampaikan beberapa poin diantaranya Bulan Ramadhan mengandung pesan-pesan mulia dan luhur bagi umat manusia, dengan cara membina sejumlah sikap positif yang sangat bermanfaat bagi individu dan perusahaan, seperti sifat jujur, amanah, bertanggung jawab dan tahan menghadapi tantangan. Selain itu, bulan puasa menanamkan rasa kasih sayang diantara sesama, sehingga persaudaraan dalam Islam demikian kuat dan ditekan.

Kemudian acara dilanjutkan dengan buka puasa bersama, dan sholat tarwih berjamaah. •^{IN}

BTP CORNER

BTP Penentuan *Equity Partner* untuk RDMP RU V - Balikpapan

Oleh: Tim PMO – Corporate Strategy & Planning

Proyek *Refinery Masterplan Development Program* (RDMP) RU V Balikpapan merupakan salah satu proyek prioritas yang sedang dijalankan oleh Pertamina. Proyek tersebut menjadi bagian dari proyek prioritas karena tingginya nilai investasi yang dibutuhkan serta pengaruh yang akan diberikan kepada perusahaan nantinya. Tingginya nilai investasi yang dibutuhkan membuat Pertamina berencana untuk menggandeng investor dalam rangka optimasi alokasi anggaran biaya investasi. Selain meringankan beban keuangan perusahaan, hal ini juga dapat meringankan risiko proyek yang ditanggung oleh perusahaan.

BTP Penentuan *Equity Partner* ini dilakukan secara *cross-directorate* yang melibatkan Direktorat MP2, Keuangan dan PIMR, serta dibantu oleh konsultan Mizuho untuk Project Financing dan KPMG untuk *Equity*. Berdasarkan informasi per April 2019, Tim BTP Penentuan *Equity Partner* telah mendapatkan 8 potensial investor yang menandatangani *Letter of Intent* (LOI) dan saat ini sedang dalam proses integrasi *financial model*, *risk allocation* dan *master schedule*. Meskipun terdapat beberapa rintangan dalam BTP Penentuan *Equity Partner* ini, seperti proses integrasi antara *project financing*



dan *equity partnership*, waktu yang cukup terbatas dan perbedaan rencana strategis perusahaan dengan calon mitra, diharapkan BTP Penentuan *Equity Partner* dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan. •



Sentralisasi Pengadaan Segel: Mengawal Konsistensi Program Aksi PTKAM

OLEH : TIM PTKAM

Hingga 2014, tingkat kerugian atas *discrepancy* pada proses serah terima migas cukup tinggi hingga menembus USD 530 juta dengan ekuivalensi pada level 0.41% pada R4. Potensi penyebab tingginya angka ini diantaranya *fraud cargo* di kapal, sebagaimana segitiga *fraud* bahwa adanya kesempatan yang memicu untuk berbuat curang dan tekanan awak kapal nakal.



Meskipun upaya dalam menekan *supply loss* juga pernah dilakukan sepanjang tahun 2015-2017 dengan cara pelipatgandaan titik segel, namun semangat dari implementasi ini kembali menurun di tahun 2018. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya temuan implementasi segel dan baut berlubang yang diiringi dengan meningkatnya *supply loss* dari alat angkut tersebut. Seperti yang terjadi MT.P pada 13 Maret 2019 lalu.



Padahal, Implementasi pelipatgandaan segel yang dilaksanakan tahun 2015-2017 lalu yang dari semula ± 30 – 35 titik penyegekan menjadi ± 80 – 120 titik segel cukup efektif. Hal ini terbukti dari penurunan total *supply loss* yang semula 0.34% menjadi 0.12%.

Dalam meminimalisasi kembali potensi kecurangan atas kargo tersebut dan mendukung kebijakan Direksi dalam hal efisiensi maka telah dilakukan beberapa inisiatif oleh tim PTKAM seperti pengadaan terintegrasi, perbaikan jenis dan kualitas segel serta standarisasi serta inisiasi digitalisasi metode penyegekan.

Pada proses pengadaan segel, tahun lalu PTKAM menginisiasi integrasi dan sentralisasi pengadaan segel. Dengan pengadaan segel yang tersentralisasi tersebut proses pengadaan lebih efektif dan efisien.

Dari sisi jumlah, kebutuhan segel hingga 1.3 juta segel dan tersebar di beberapa Fungsi, mampu dipenuhi. Proses pengadaan segel

yang baru dilakukan secara terintegrasi dan tersentralisasi melalui Fungsi Integrated Supply Chain yang mendistribusikannya ke Fungsi pengguna sesuai kebutuhan dengan pembebanan melalui *cost center* masing-masing Fungsi.

Insan serah terima migas juga memperbaiki bentuk segel yang lebih *user friendly* bagi pelaksana di lapangan. Bentuk pertama adalah dengan penerapan bentuk segel *twister* untuk meminimasi segel terlepas. Perbaikan berikutnya adalah membuat penyeragaman bentuk label nomor. Perbaikan ketiga adalah pewarnaan dan pemberian kodifikasi untuk meningkatkan peluang diimplementasinya pencatatan digital yang terintegrasi.

Dengan pengadaan terintegrasi tersebut, bentuk segel saat ini lebih seragam dan mampu digunakan di seluruh unit bisnis/operasi Pertamina yaitu: Fungsi Operation Support ISC, Fungsi QQ S&D - Direktorat Pemasaran, Fungsi Operation & Optimization - Direktorat Pengolahan, dan Fungsi BOC - Shipping.

Efektivitas program penggandaan titik segel ini beserta pengadaan secara terintegrasi mampu menurunkan losses dengan cara menghilangkan aspek Kesempatan dan Tekanan dalam serah terima migas. Hal ini terlihat bahwa pada seluruh pengapalan, tingkat R3 dan R4 cukup turun dari semula 0.34% menjadi 0.12% pada tahun 2015 ke 2017 (USD 257 Juta). Bagi kapal yang masih nekat melakukan, tim *witness* mampu menangkap dengan mudah karena dengan cepat menemukan modus operandi kecurangan di kapal.

Dengan bentuk segel saat ini proses penyegekan menjadi lebih terkendali dan mudah serta efisien dalam pengadaan. Sistem *barcode* dan kodifikasi yang seragam membuat potensi mekanisme pencatatan yang mampu telusur dan terkendali. Tidak kalah penting citra dan kepercayaan kepada perusahaan atas proses penjagaan *cargo* ini lebih terjaga.

Pekerjaan berikutnya adalah memastikan seluruh insan serah terima migas dengan adanya sentralisasi segel sekaligus merupakan bentuk pengawasan konsistensi program PTKAM dan kepatuhan pelaksanaan secara *sustainable* agar program ini memberikan manfaat bagi perusahaan.

Mari hilangkan potensi agar kecurangan bisa dihindari!

Jaga seluruh energi murni tersalurkan tanpa terkorupsi!

Program Aksi PTKAM dilakukan untuk mendukung efisiensi!•

PTKAM 0.15 Semangat Mendunia Bisa!

SOROT

Pertamina Tingkatkan Efektivitas Layanan melalui Shared Service Center

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan *Kick Off* Implementasi Shared Service Center (SSC) Wave II, SSC Asset Wave I dan Go-Live SSC-Cash Cars MOR III, MOR IV, dan RU V di Gedung Pelita Air Service, Jakarta (2/5/2019). Acara tersebut diadakan dalam rangka meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan peningkatan layanan perusahaan.

Acara diawali dengan SSC Project Update oleh Agus Harsoyo selaku Project Leader SSC Multi Tower. Dalam agenda tersebut, Agus mengungkapkan, sebagai pusat layanan bersama yang terintegrasi dalam menjalankan strategi-strategi perusahaan, Pertamina terus berupaya maksimal melakukan efisiensi layanan melalui SSC.

"Hari ini kita ada dua *kick off*, yaitu *Kick Off* Implementasi SSC Wave II, SSC Asset Wave I dan Go-Live SSC-Cash Cars MOR III, MOR IV, dan RU V," ujarnya.

Agus bersyukur saat ini sudah bergabung di Multi Tower SSC ada empat *tower*, yaitu fungsi keuangan, fungsi IT, fungsi Human Capital,



FOTO: KUN

dan fungsi Asset Management. "Kita juga sudah *go live* juga untuk *cash card*, untuk tiga entitas yaitu RU VI Balongan, MOR III Jakarta, dan MOR IV Semarang," imbuhnya.

Agus juga mengungkapkan, implementasi SSC akan selesai pada tahun 2020 mendatang. Ia berharap, SSC Multi Tower akan membuat Pertamina meningkatkan mutu layanan sebagai perusahaan nasional kelas dunia. •IN

KEWASPADAAN SELAMA LIBUR LEBARAN TAHUN 2019

Mengacu pada Surat Edaran Direktur SDM Tentang Libur Tahun 2019, masa Libur Hari Raya Idul Fitri tahun 2019 ini, durasi libur selama masa lebaran terhitung panjang yaitu dari tanggal 1-9 Juni 2019. Walau libur panjang, sebagian insan Pertamina tetap harus menjalankan tugas untuk mengamankan dan menjaga suplai pasokan BBM selama masa lebaran, menjaga operasional perusahaan tetap aman dan selamat, serta menjaga situasi dan kondisi obvitnas (obyek vital nasional) tetap aman. Untuk itu, SVP Corporate HSSE mengeluarkan Surat Edaran Tentang Himbauan Kewaspadaan Libur Tanggal 1 - 9 Juni Tahun 2019. •

Tahun 2019

KOORDINASI DAN PENINGKATAN SELAMA LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI

Untuk mencegah dan mengatasi terjadinya hal-hal yang tidak diharapkan selama libur hari raya Idul Fitri tahun 2019, agar lokasi kerja melakukan koordinasi dan peningkatan sebagai berikut:

1. Tetap melaksanakan kegiatan operasi sesuai SOP. 
2. Memastikan kondisi kesehatan pekerja sesuai jenis pekerjaannya (fit to work). 
3. Membuat jadwal atau daftar "On Duty Team" dan memastikan menjalankan tugasnya, terutama pengawasan kegiatan lapangan, dan proses serah terima pekerjaan. 
4. Meningkatkan pengawasan terhadap potensi risiko pekerjaan kontrak yang dilaksanakan pada hari libur tersebut. 
5. Mengamankan sarana/ fasilitas operasi di masing-masing unit. 
6. Memastikan semua peralatan penganggulangan keadaan darurat dalam kondisi siap dan siaga. 
7. Memastikan semua peralatan listrik & equipment lainnya yang tidak digunakan dan tidak diperlukan sudah dalam kondisi tidak aktif. 
8. Meningkatkan kewaspadaan, kepekaan dan frekuensi patroli pengamanan. 
9. Melakukan pemeriksaan lebih teliti terhadap orang, barang dan kendaraan yang keluar/masuk instalasi PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan. 
10. Mengkomunikasikan kondisi operasi abnormal kepada atasan. 

Surat Edaran ini perlu menjadi perhatian kita bersama, dengan harapan operasional perusahaan tetap berjalan aman, dan selamat.

SOROT



FOTO: PM

Peserta *Catalyser Training Program* 2019 Sukses Lewati Tahap *Workshop ALP dan PEP*

JAKARTA - Dr. Hora Tjitra, salah seorang advisor *Catalyser Training Program* menyatakan apresiasinya atas kemampuan seluruh insan Pertamina yang ikut andil menjadi peserta dalam *workshop Action Learning Project (ALP)* dan *Personal Enterprise Plan (PEP) Catalyser Training Program* 2019.

Kegiatan yang berlangsung pada 2-3 Mei 2019 di Ruang Mezzanine, Gedung Utama, Kantor Pusat Pertamina, Jakarta Pusat ini bertujuan untuk mempersiapkan/ pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) calon pemimpin masa depan Pertamina yang kompeten, tangguh dan unggul.

"Saya cukup *surprise* dengan *progress*-nya. Ini pertama kali kita punya satu program dimana para peserta punya kebebasan untuk *influence* jalannya program," ujarnya kepada *Energia* di lokasi acara.

Di hari kedua pelaksanaan, peserta diberikan pembekalan materi tentang *Action Learning Project (ALP)*. Dimana peserta diberikan kesempatan untuk belajar dan ikut berpartisipasi langsung dalam proyek-proyek strategi

Pertamina.

"Jadi kita bekerja sama dengan Direktorat PIMR. Kita memiliki 20 *project* untuk 118 peserta dan para peserta bekerja secara intensif selama enam bulan. Mereka dalam pengerjaannya dibarengi dengan *project owner* dan *project mentor*-nya," imbuhnya.

Dikatakan Hora, setiap kelompok peserta memiliki dua tujuan akhir. Yakni *Key Performance Indicator (KPI)* dan *Key Development Indicator (KDI)*. Dimana KPI bertujuan guna mengetahui apa manfaat yang peserta berikan kepada proyek itu sendiri. Sedangkan KDI guna mengetahui apa yang dapat peserta pelajari atau sejauh mana proyek ini membentuk para peserta sebagai *future leader* dari Pertamina.

"Setiap peserta harus memberikan *progress report* seberapa jauh *project* ini. Kemudian kita akan *me-review* seberapa sukses para peserta dalam KPI dan dalam KDI mereka bisa berkontribusi terhadap *project-project* yang mereka terlibat, seberapa banyak mereka belajar," tukasnya. •STK

BUMN BUMI PUTRA MANDIRI

PERTAMINA

"Mengemudi Aman dan Selamat Sampai Tujuan"

TIPS AMAN BERKENDARA SAAT MUDIK

PASTIKAN:

- Telah menyusun rencana perjalanan.
- Kendaraan layak dikemudikan jarak jauh.
- Beban tidak melebihi yang disyaratkan.
- Badan dalam kondisi sehat untuk mengemudi.
- Perhatikan dan patuhi rambu lalu lintas.
- Pastikan menggunakan seat belt bagi semua penumpang kendaraan roda empat atau lebih.
- Beristirahat bila merasa capai
- Kendalikan emosi, ingat perjalanan selamat sampai tujuan.

CORPORATE HSSE

www.pertamina.com

Efisiensi Konsumsi Bahan Bakar Kapal *Charter* melalui Program *Resetting Bunker* Fungsi *Bunker Operation & Compliance, Shipping Operation*

OLEH : M.FARIS AUFAR, BOC, SHIPPING OPERATION

Sebelum penjelasan terkait program ini, familiar kah anda dengan kata "*Bunker*"? Pengertian *Bunker* adalah bahan bakar kapal, dimana bahan bakar yang umum digunakan kapal tanker yaitu *Marine Fuel Oil (MFO)*, *Marine Diesel Oil (MDO)*, *High Speed Diesel (HSD/Solar)*.

Dikarenakan kontrak *time charter* kapal operasi mengatur tentang kewajiban Pertamina sebagai pihak penyewa untuk menyediakan *bunker* kapal *charter*, maka diaturlah konsumsi *bunker* kapal secara detail pada kontrak kapal. Permasalahannya adalah ternyata ditemukan bahwa terkadang konsumsi *bunker* aktual kapal jauh lebih kecil dibandingkan konsumsi *bunker* yang diatur oleh kontrak kapal sehingga muncul inefisiensi *bunker* kapal.

Agar penggunaan *bunker* kapal efisien sesuai dengan jatah konsumsi *bunker* yang telah diatur oleh kontrak maka teretuslah ide untuk melakukan program *resetting bunker*. Program *resetting bunker* bertujuan untuk melakukan *review* dan merubah konsumsi *bunker* kapal yang tercantum kontrak kapal menjadi sesuai dengan konsumsi *bunker* aktual kapal.

Misal, terdapat kapal dengan nama MT. Pevita yang disewa oleh Pertamina selama dua tahun dengan konsumsi *bunker* HSD sebesar 10 MT/Day di kontrak kapal. Setelah enam bulan berjalan, dianalisa melalui data laporan kapal dan *history* penyuplaian *bunker* ternyata ditemukan bahwa konsumsi *bunker* kapal hanya sebesar 7 MT/Day dimana terdapat 3 MT perhari merupakan inefisiensi dari *bunker* kapal. Maka dilakukanlah *resetting bunker* MT. Pevita dari 10 MT/day menjadi 7 MT/day di kontrak kapal. Sehingga apabila kapal melebihi batas konsumsi 7 MT/day (*over bunker*) maka Pertamina dapat mengajukan klaim kepada pemilik kapal tersebut.

Program ini dijalankan mulai dari bulan Agustus 2018 dimana ditemukan sebanyak 87 kapal yang Pertamina sewa perlu untuk dilakukan *resetting bunker* dikarenakan konsumsi *bunker* aktual kapal lebih kecil dibandingkan kontrak. Saat ini program ini masuk dalam fase renegosiasi kontrak dengan pemilik kapal dan 32 kapal sudah menyatakan setuju dengan *Resetting Bunker*. Sebagai informasi hasil program *resetting bunker* ini memiliki potensi saving selama satu tahun



sebesar 10.973 MT atau sebesar 7,3 juta USD.

Diharapkan dengan adanya program *Resetting Bunker* ini dapat memberikan sumbangsih untuk kemajuan dan keberlangsungan perusahaan yang profesional dan berintegritas. Pertamina Jaya! ● M. FARIS AUFAR

SOROT

Tingkatkan Sinergi Jelang Lebaran, Pertamina Adakan *Sharing Session* dengan Polri

JAKARTA - Sebagai upaya meningkatkan kinerja keamanan aset perusahaan sebagai obyek vital nasional, Fungsi Security Korporat mengadakan *sharing session* dengan Kepolisian Republik Indonesia (Polri), pada Selasa (14/5/2019). Hadir sebagai pembicara Kombes Pol. Drs. Sutrisno Dewo Gono Murti, MM selaku Kasubdit Binkamsa Ditbinpotmas Korbinmas Baharkam Polri.

Dalam acara bertema "Deteksi dini keamanan pada Obvitnas Menjelang lebaran 2019" tersebut, Vice President Security Pertamina Datu Yodi P menegaskan, *sharing session* ini diperlukan agar seluruh jajaran sekuriti Pertamina selalu siap mengamankan aset perusahaan agar kegiatan operasional berjalan dengan lancar, apalagi menjelang Lebaran.

"Kami berharap dengan adanya *sharing session* bersama pembicara dari unsur POLRI, akan terus terjalin sinergi antara Pertamina dengan *security stakeholders* dalam mendeteksi ancaman dan gangguan menjelang Lebaran. Kegiatan ini juga sebagai *sharing knowledge* bagi internal Pertamina agar di kemudian hari bisa mengantisipasi daerah daerah yang rawan, serta aset aset mana saja yang perlu mendapat perhatian khusus," tukas Yodi.

Pada kesempatan tersebut, Kombes Pol Drs Sutrisno Dewo Gono Murti, MM selaku Kasubdit Binkamsa Ditbinpotmas Korbinmas Baharkam Polri menjelaskan tentang perkembangan kejahatan teroris yang saat ini semakin berkembang di Indonesia dan menjadi potensi ancaman bagi keamanan negara, termasuk obyek vital nasional seperti Pertamina.

"Walaupun POLRI dan TNI punya kewajiban untuk mengamankan seluruh Obvitnas tersebut namun pengaman internal tetaplah yang utama.



Untuk itu SDM yang andal sangat diperlukan untuk menjaga aset perusahaan," ujarnya.

Sementara Haryoko dari Pertamina Training & Consulting juga menjelaskan bahwa saat Lebaran potensi gangguan keamanan cenderung akan meningkat dari hari biasa.

"Ada tiga komponen penting sebagai pemicu naiknya gangguan keamanan, yaitu faktor kesempatan, kemampuan dan niat dari si pelaku. Oleh karena itu kita harus meminimalisir ketiga hal tersebut," kata Haryoko di hafapan seluruh insan Security Pertamina.

Sedangkan Lelin Aprianto selaku SVP HSE Corporate sangat mengapresiasi acara *sharing session* tersebut yang tentunya akan

semakin membuka wawasan seluruh personil di lingkungan fungsi Security.

Lelin menggarisbawahi, ada tiga hal yang perlu ditekankan kepada seluruh fungsi Security. Pertama, *awareness*, kepedulian terhadap potensi keamanan, keselamatan lingkungan kerja. Kedua, kecepatan yakni kecepatan dalam melaporkan setiap kejadian yang ada. Ketiga, konsolidasi.

"Dengan semua pihak yang berkepentingan kita harus terus bersinergi. Dengan tiga hal tersebut kita pasti akan menjadi *security* yang andal dalam mengamankan perusahaan dari segala ancaman yang bisa mengganggu proses bisnis Pertamina," kata Lelin. ● KUN



FOTO: DIT. MP2

Pertamina dan OOG Optimistis Kilang GRR Bontang Selesai pada 2026

JAKARTA - Pertamina bersama Overseas Oil & Gas (OOG) dari Oman optimistis merealisasikan proyek kilang baru atau biasa disebut Grass Root Refinery (GRR) di Bontang-Kalimantan Timur. Hal tersebut diyakini Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Ignatius Tallulembang karena proyek ini secara bisnis akan menguntungkan semua pihak dan secara nasional memberikan nilai tambah dalam bentuk pajak dan penyerapan tenaga kerja.

"Bagi Negara, keberhasilan proyek ini mempunyai nilai strategis yang sangat tinggi karena dapat menjamin *security of supply* energi nasio-

nal," ujar Tallulembang.

Selain itu, Pertamina juga memberikan kesempatan kepada industri dalam negeri untuk berkontribusi dalam pembangunan kilang minyak Bontang sesuai dengan regulasi dalam peraturan Menteri Perindustrian No. 16 tahun 2011 tentang TKDN.

Seperti diketahui, pembangunan GRR Bontang ditargetkan mampu mengolah minyak mentah 300 ribu barel per hari. Melalui proyek ini, Pertamina diharapkan bisa mendukung program Nawacita Presiden Jokowi, sebagai upaya meningkatkan program kemandirian energi dengan mengurangi impor BBM. ●DIT. MP2

Tunjangan Hari Raya Keagamaan

Q: Apa yang dimaksud dengan Tunjangan Hari Raya Keagamaan dan Bagaimana?

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No 6 Tahun 2016 tentang THR Keagamaan Bagi Pekerja/Buruh di Perusahaan, Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK) adalah pendapatan non upah yang wajib dibayarkan oleh Pengusaha sebanyak 1 (satu) kali dalam setahun kepada pekerja/buruh atau keluarganya menjelang Hari Raya Keagamaan. Di Pertamina pembayaran dilaksanakan menjelang Hari Raya Idul Fitri.

Q: Kapan THRK dibayarkan kepada Pekerja

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Tahun 2019 – 2021 mengatur agar pemberian THRK kepada Pekerja dilakukan paling lambat 14 (empat belas), hal ini merupakan pengaturan yang lebih baik bagi Pekerja mengingat dalam ketentuan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No 6 Tahun 2016 THRK dibayarkan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum perayaan hari raya keagamaan.

Q: Bagaimana perhitungan pembayaran THRK?

Dalam PKB Tahun 2019 – 2021 diatur pemberian THRK bagi PWTT sebagai berikut:

- Pekerja yang telah mempunyai masa kerja minimal 12 (dua belas) bulan secara terus menerus atau lebih diberikan THRK sekurang-kurangnya 2 (dua) bulan Upah.
- Pekerja yang telah mempunyai masa kerja 1 (satu) bulan secara terus menerus tetapi kurang dari 12 (dua belas) bulan diberikan THRK secara proporsional dengan masa kerja.
- Pekerja (PWTT) yang hubungan kerjanya berakhir dalam jangka waktu 30 hari sebelum Hari Raya Keagamaan, maka pekerja yang bersangkutan tetap berhak atas THR (secara normatif). Namun sebaliknya, jika hubungan kerjanya berakhir lebih lama dari 30 hari sebelum Hari Raya Keagamaan, maka hak atas THR dimaksud gugur.

Untuk pekerja yang berstatus PWT perhitungan THRK mengacu pada kesepakatan dalam Perjanjian Kerja dengan tetap memperhatikan ketentuan Permenaker No. 6 tahun 2016.



SOROT

Rakor CSR & SMEPP Dorong Insan Pertamina untuk Lebih Peduli pada Kemandirian Masyarakat

PADANG - Fungsi Corporate Sosial Responsibility & Small Medium Enterprise & Partnership Program Pertamina mengadakan Rapat Koordinasi dengan tema *Enhance Your Passion and Empaty to Create Legacy for The Communities* di Hotel Mercure, Padang, pada (2-4/5/2019).

Vice President CSR & SMEPP Pertamina Agus Mashud mengungkapkan, Rakor ini diikuti oleh 90 peserta yang sehari-hari bertugas di fungsi CSR & SMEPP di Kantor Pusat, Unit Operasi, dan Anak Perusahaan.

"Dengan adanya Rakor ini, kita berharap insan CSR & SMEPP dapat menjalankan tugas dengan penuh *passion* dan empati agar

dapat membantu masyarakat untuk menjadi lebih *modern*, berdaya, dan mandiri," ujarnya.

Menurut Agus, Rakor ini juga bertujuan untuk merestrukturisasi program kerja yang lebih terfokus sehingga dapat memberikan manfaat yang besar bagi kemajuan masyarakat.

"Program kita fokus kepada Tiga CSR *World Class* Pertamina yang selalu kita dengarkan. Yaitu, CSR yang bisa memberikan dampak langsung kepada tumbuh berkembangnya perusahaan, kemudian kita mempunyai *employee volunteer*, dan kita punya program Pertamina Sehati. Tiga CSR *World Class* itu diseleraskan dengan peran



FOTO: AP

Pertamina sebagai BUMN dalam memberdayakan UMKM dan

mitra binaan yang ada di seluruh Indonesia," imbuhnya. ●AP

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6 C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

SOCIAL Responsibility

Ramadan, Pertamina EP Asset 1 Gelar Belimal

JAMBI - Bersama Persatuan Wanita Patra (PWP), PT Pertamina EP Asset 1 menyelenggarakan bakti sosial berupa Belimal atau Membeli Sambil Beramal dan Pojok Sehat yang diperuntukkan bagi masyarakat di sekitar ring 1 perusahaan, di Posyandu Beringin, Kelurahan Kenali Asam Bawah, Selasa (30/4/2019).

Bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain menjual pakaian layak pakai dan paket sembako dengan harga yang sangat murah serta pemeriksaan kesehatan gratis untuk warga Kelurahan Kenali Asam Bawah, khususnya RT. 03, RT. 18, RT. 47, dan RT. 48.

Ady Suprpto selaku Sekretaris Kelurahan Kenali Asam Bawah menyampaikan apresiasinya kepada seluruh pihak-pihak yang terlibat dalam acara ini. "Kami mewakili Lurah Kenali Asam Bawah menyampaikan terima kasih kepada pengurus PWP yang telah berperan aktif dan menginisiasi kegiatan amal



ini, begitu juga kepada Pertamina EP. Semoga kebaikannya bernilai ibadah dan diterima Allah SWT dan perusahaan dapat lebih banyak lagi memberikan program-programnya kepada masyarakat," ujar Ady.

Menurut Yayuk Rizal Risnul Wathan selaku Ketua PWP Asset 1, kegiatan ini telah tiga kali dilakukan pengurus dan anggota PWP Asset 1 yang bekerja sama dengan aparat pemerintah setempat serta perusahaan. "Sama seperti

acara sebelumnya, kami menjual pakaian layak pakai dengan harga antara Rp 1.000 hingga Rp 20.000, sembako setengah harga pasaran, dan pengobatan gratis bagi ratusan masyarakat kurang mampu," ujar Yayuk.

Seluruh hasil dari penjualan sembako dan pakaian layak pakai langsung disedekahkan kepada Panti Asuhan Ummi Ikhlas, Mayang Mangurai, Kota Jambi selepas kegiatan. ●PEP



Baituzzakah Pertamina Berikan Santunan Pendidikan

JAKARTA - Baituzzakah Pertamina (Bazma) menyalurkan santunan pendidikan tingkat SMA untuk putera dan puteri mitra kerja Kantor Pusat Pertamina, di Musholla Al-Kautsar Pertamina, Jakarta, pada Kamis (2/5/2019).

Penyerahan tersebut diberikan Ketua Umum BAZMA, Susilo kepada 37 siswa yang diwakilkan oleh orang tua

penerima bantuan.

"Semoga santunan ini memberikan keberkahan bagi penerima manfaat dan pemberi bantuan. *Alhamdulillah*, program ini sudah berlangsung sejak empat tahun lalu," ujarnya.

Acep sebagai salah satu orang tua penerima bantuan yang bekerja sebagai housekeeping di lantai 3 Gedung Utama Kantor Pusat

Pertamina sangat senang mendapatkan bantuan pendidikan dari Bazma.

"Santunan ini meringankan kami dan akan digunakan untuk keperluan sekolah. Mudah-mudahan ke depan program ini terus ada," harap orangtua Devia Putri.

Santunan pendidikan diberikan setelah melalui proses seleksi oleh tim Bazma. ●SH

Instalasi Anjungan YYA PHE ONWJ Segera Masuki Tahap Drilling

KARAWANG - Dalam upaya peningkatan produksi migas nasional, Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) melakukan percepatan pengembangan Lapangan YY. Setelah seremoni *sail away* akhir Maret lalu, Anjungan YYA kini telah terpasang di Perairan Pantai Utara Jawa Barat.

Proses instalasi pemasangan Anjungan YYA dimulai melalui proses pengangkatan *jacket platform* YYA (tripod) dari barge Kreuz 282 oleh barge KP-1 menuju koordinat instalasi, pada (8/4/2019). Setelah itu dilanjutkan dengan proses pemancangan (*piling*), pemasangan boat *landing*, pemasangan *riser*, dan pemasangan *topside* serta debris *survey* untuk kesiapan pengeboran yang diselesaikan pada tanggal 29 April 2019.

Direktur Pengembangan PHE Afif Saifudin menjelaskan, proyek YY ini merupakan salah satu proyek yang secara ketat dipantau SKK Migas karena akan *onstream* tahun ini dan memberikan kontribusi dalam mencapai target produksi. "Sehingga apabila dimungkinkan kita akan mendorong agar proyek ini dapat selesai lebih cepat," tegas Afif.

Sementara itu, GM PHE ONWJ Slamet Susilo menambahkan, sejak dimulainya tahap pabrikan pada Agustus 2018, hingga instalasi pada April 2019, *milestone* pengembangan Lapangan YY diharapkan memenuhi OTOBOSOR (*on time, on budget, on scope* dan *on return*).

"Selain itu, kami selalu mengedepankan aspek keselamatan, kesehatan dan lindung lingkungan dalam pelaksanaannya," ujar Slamet.

Proyek dengan alokasi biaya USD 85,4 juta dengan potensi cadangan minyak dan gas yang cukup besar mencapai 4 MMBO



FOTO: PHE

dan gas 21,2 BSCF direncanakan berproduksi pada akhir September 2019. Diharapkan Lapangan YY akan menyumbang tambahan produksi minyak sebesar 4.065 BOPD dan gas bumi mencapai 25,5 MMSCFD di kepala sumur. Produksi dari Lapangan YY akan digunakan seluruhnya untuk kepentingan dalam negeri sehingga menjadi pendorong roda perekonomian industri di sekitar wilayah kerja PHE ONWJ. ●PHE

LNG to Power Proyek IPP PLTGU Jawa-1 1760 MW: FSRU Steel Cutting

BUSAN - PT Pertamina Power Indonesia menyelesaikan lagi satu *milestone* Proyek Jawa-1 dengan dilaksanakannya First Steel Cutting Kapal *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) di galangan kapal Samsung Heavy Industries Busan, Korea Selatan (26/4/2019).

Kegiatan *first steel cutting* ini dihadiri oleh perwakilan pemegang saham dari PT Jawa Satu Regas, yaitu PT Pertamina Power Indonesia, Marubeni Corporation, Sojitz Corporation, PT Permata Khatulistiwa, dan Mitsui O.S.K. Lines, selaku pemilik kapal FSRU.

Kapal FSRU ini memiliki kapasitas kargo penyimpanan Liquefied Natural Gas (LNG) sebesar 170.150 m3 dengan kapasitas unit regasifikasi 300 MMscfd. Kapal FSRU ini direncanakan selesai pada bulan Desember 2020, dan direncanakan memasuki perairan Indonesia pada pertengahan Januari 2021.

Nantinya kapal ini akan meregasifikasi Pasokan LNG yang berasal dari BP Tangguh dimana *commissioning* unit regasifikasi kapal FSRU akan dilaksanakan pada bulan Maret 2021.

Selanjutnya akan dilakukan pengiriman gas melalui pipa sepanjang 21 km ke PLTGU Jawa-1 yang berada di Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang. Listrik yang dibangkitkan oleh PLTGU Jawa-1 akan dikirimkan ke gardu induk PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Kecamatan Cibatu Dua, Kabupaten Bekasi.



FOTO: PPI

Konstruksi PLTGU Jawa-1 telah dimulai pada bulan Desember 2018 oleh konsorsium Engineering Procurement Construction (EPC) antara General Electric, Samsung C&T dan PT Meindo Elang Indah. PLTGU ini menggunakan tipe *combined cycle gas turbine* (CCGT) yang terdiri dari dua unit *power block* dengan kapasitas masing-masing sebesar 880 MW.

Hingga bulan Maret 2019, *progress* proyek EPC Jawa-1 telah mencapai 12%. Nilai pencapaian ini 0,4% lebih cepat daripada target

awal 11,6%.

Rencana *commissioning* untuk masing-masing *power block* adalah berturut-turut pada bulan Mei dan Juli 2021. *Performance test* dan *reliability test* untuk masing-masing *power block* direncanakan selesai berturut-turut pada bulan Oktober dan November 2021. Dan Commercial Operation Date (COD) PLTGU Jawa-1 direncanakan akan dilakukan pada bulan Desember 2021 sesuai dengan kontrak *Power Purchase Agreement*. ●PPI

Lapangan Donggi Matindok Sumbang 10% dari Total Produksi Gas Pertamina

BANGGAI - Komitmen PT Pertamina (Persero) menyediakan energi untuk bangsa Indonesia terus diwujudkan. Salah satunya melalui PT Pertamina EP Asset 4 Donggi Matindok Field yang berlokasi di Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. Sejak April 2016, lapangan ini memproduksi gas dan kondensat dari 2 struktur aktif yaitu Donggi dan Matindok.

"Alhamdulillah kinerja di tahun 2018, Asset 4 mencatatkan laba bersih sebesar US\$ 158 juta atau sekitar 194% terhadap target original US\$ 82 juta. Khusus untuk Donggi Matindok Field sebagai lapangan dengan produksi migas terbesar di Asset 4, berhasil mencatat produksi gas rata-rata sebesar 98.6 MMSCFD, 109% terhadap target 2018 dan kondensat 920 BCPD, 113% terhadap target 2018," ujar Agus Amperianto, Asset 4 General Manager.

Sementara untuk kinerja di TW 1 tahun 2019, Donggi Matindok Field mampu memproduksi gas sebesar 99.7 MMSCFD, 102.8 % terhadap target 2019 dan produksi kondensat 854 BCPD, 109.4 % terhadap target 2019.

"Produksi gas PT Pertamina EP secara nasional sekitar 970 MMSCFD, dan Donggi Matindok Field menyumbang produksi 10% dari total produksi. Tentunya hal ini memberi dampak positif bagi perusahaan," ujar Chalid Said Salim, Direktur Operasi & Produksi PT Pertamina EP.

Selain itu, untuk menjamin keberlangsungan industri hulu migas, PT Pertamina EP terus agresif untuk mencari dan menambah cadangan. Pada April 2019 yang lalu, PT Pertamina EP berhasil



menemukan cadangan gas di Kecamatan Toili, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. Melalui hasil pengeboran sumur eksplorasi Morea – 001 (MOR-001) dengan kedalaman akhir 2.300 meter.

"Tim *Exploration Drilling* Morea-001 melakukan uji produksi dengan *Drill Stem Test* (DST) pada batuan karbonat Formasi Mentawa. Dari pengujian tersebut mengalir gas sekitar 10 juta kaki kubik per hari dan diperkirakan akan lebih besar lagi," tambah Chalid.

Tahun 2018 lalu, dari hasil pengeboran

sumur eksplorasi Wolai di area yang sama, Pertamina EP menemukan Sumber daya kontingen (*contingent resources*) sekitar 250 miliar kaki kubik gas ditambah beberapa juta barel minyak.

Berdasarkan dari komitmen perusahaan dalam hal produksi dan upaya penemuan cadangan migas baru dari sumur Wolai dan Morea serta kepedulian terhadap lingkungan, menambah keyakinan Pertamina EP akan potensi ketersediaan energi di Sulawesi khususnya Sulawesi Tengah. ●PEP

FOTO: PEP

FOTO: PAG

Perta Arun Gas dan PLN Tingkatkan Sinergitas

BANDA ACEH - PT Perta Arun Gas kembali mengadakan kerjasama dengan PT PLN melalui penandatanganan Surat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (SPJBTL). Penandatanganan ini dilakukan pada acara *Customer Gathering* yang diselenggarakan oleh PT PLN Unit Induk Wilayah (UIW) Aceh di Hotel Hermes Banda Aceh, pada Kamis (2/5/2019).

Perjanjian yang ditandatangani ini merupakan *upgrade* penyaluran listrik dari pelanggan reguler ke pelanggan premium platinum guna pemenuhan kebutuhan listrik di peusangan *water intake*, Aceh Utara. Di dalam perjanjian tersebut, PLN UIW Aceh akan menyalurkan Tenaga Listrik Tegangan Menengah guna kebutuhan Listrik PAG sebesar 1.385 Kva.

Vice President Corporate Strategic Planning & Business Development Ivan Perdana menjelaskan, PT PLN merupakan Main Customer PAG di sektor bisnis PAG bidang regasifikasi. "Oleh karena itu, dengan dilaksanakannya penandatanganan SPJBTL diharapkan hubungan bisnis antara PT PLN (Persero) Wilayah Aceh dapat terjalin sangat baik ke depannya," ujar Ivan.



Ivan juga menambahkan bahwa kerja sama dan sinergi seperti ini perlu dilakukan dalam rangka menunjang perekonomian daerah, khususnya Provinsi Aceh dan perekonomian nasional.

Selain penandatanganan perjanjian, *Customer Gathering* ini juga diisi materi terkait dengan Kondisi Perekonomian di Aceh yang dipaparkan langsung oleh Deputi Kepala Bank Indonesia Perwakilan Aceh. ●PAG

FOTO: PAG



ANDI HIDAYAT

Senior Engineer Field OSBL
Proyek RDMP Balikpapan & Lawe-Lawe

KAPANPUN, PRODUKTIVITAS KERJA TIDAK BOLEH BERKURANG

Bekerja di sebuah proyek, pasti tidak mengenal istilah jam kerja normal. Itulah yang dirasakan Andi Hidayat yang bertugas sebagai Senior Engineer Field OSBL (*Outside Battery Limit*), di Proyek *Refinery Development Master Plan (RDMP)* Balikpapan sejak 2016 lalu.

Pria yang sehari-hari bertugas di Fungsi Construction tersebut berjiwbaku mengawasi jalannya pembangunan proyek RDMP Balikpapan sesuai dengan target yang telah direncanakan. Yaitu, untuk meningkatkan kapasitas kilang RU V Balikpapan dari 260 ribu barel per hari menjadi 360 ribu barel per hari dengan produk-produk tambahan, seperti *gasoline* dan solar dengan standar Euro V serta produk petrokimia.

"Jadi, kami mengawal proses konstruksi proyek RDMP Balikpapan sesuai dengan desain yang diinginkan fungsi Engineering agar nantinya pada tahun 2023 kilang dengan kapasitas baru dapat beroperasi sehingga dapat meningkatkan ketahanan energi nasional," jelasnya.

Untuk mencapai target tersebut, setiap hari, jam kerja normal hingga *overtime* di Fungsi Construction dari jam 7.00-22.00. Menurutnya, jam kerja ini disesuaikan dengan jam kerja para kontraktor yang mendukung pembangunan proyek RDMP. Hal tersebut tidak berubah meskipun ketika bulan Ramadan maupun Idul Fitri tiba.

"Seperti saat ini, kami bekerja tetap seperti biasa. Jam kerja 07.00 – 22.00 diatur dengan pembagian *shift overtime*. Intinya, kapanpun waktunya, produktivitas di lapangan tidak boleh berkurang. Karena kami memiliki *timeline* pekerjaan yang harus diselesaikan tepat waktu," imbuhnya.

Karena itu, pengaturan jadwal kerja SDM dilakukan dengan detil oleh Fungsi Construction sehingga para pekerja tetap bisa merencanakan kegiatan bersama keluarga di luar jam kerjanya. Walaupun jika terjadi kendala di lapangan tetap harus mengutamakan pekerjaan yang membutuhkan solusi segera.

"*Alhamdulillah*, istri saya sangat memahami kondisi ini. Yang terpenting ketika sudah memiliki janji dengan keluarga dan terpaksa secara mendadak dibatalkan karena ada yang harus segera diselesaikan di lapangan, saya langsung mengomunikasikan ke istri. *Insyallah* semua akan lancar karena bagaimanapun pekerjaan yang dilakukan saat ini adalah demi memenuhi hajat hidup orang banyak di kemudian hari," pungkas pria yang sebelumnya bertugas di RU II Dumai tersebut. •VN



4A + 1S SERIES

ACCEPTABILITY

SESUAI UU ENERGI NO 30/2007

Pertamina terus melakukan inovasi salah satunya pengembangan energi hijau dan BBM berkualitas tinggi. Oleh karena itu, Pertamina memiliki tujuan **ACCEPTABILITY** dengan menunjukkan komitmennya bertransformasi dari energi fosil ke energi baru terbarukan.



OPTIMASI GEOTHERMAL

PT Pertamina (Persero) melalui anak perusahaan PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) mengembangkan pembangkit clean energy dan ramah lingkungan.

PROGRAM B20

Program B20 merupakan program pemerintah untuk mewajibkan pencampuran 20% biodiesel dengan 80% bahan bakar minyak jenis solar. Pertamina ikut mendukung program pemerintah tersebut. Manfaatnya ialah meningkatkan ketahanan energi nasional melalui diversifikasi energi dengan mengutamakan potensi energi lokal.



Pengembangan New and Renewable Energy

Pertamina juga terus mengembangkan program ini melalui DME, Solar, Wind, dan Biogas.

BIO REFINERY

Program ini menjadi tonggak penting bagi pengembangan energi masa depan Indonesia yang akan mengurangi penggunaan energi fosil, Pemanfaatan potensi sumber daya alam terbarukan dalam negeri ini juga sekaligus upaya Pertamina untuk mengurangi minyak mentah demi kemandirian energi nasional.



Konversi LPG untuk Nelayan

Penghematan operasional para nelayan kecil menjadi salah satu alasan pelaksanaan program yang mulai dijalankan di Kalimantan per September 2018.

Pasar minyak mentah menguat yang didukung menurunnya jumlah *rig count* di US sebesar 2 *rig* menjadi 805 *rig* berdasarkan data Baker Hughes, menurunnya produksi minyak mentah di Venezuela, meningkatnya ketegangan antara US dengan Iran di Selat Hormuz dan menurunnya produksi minyak mentah Arab Saudi menjadi 9.82 juta BPD, produksi ini merupakan yang terendah selama empat tahun terakhir, berdasarkan data S&P Global Platts Survey.

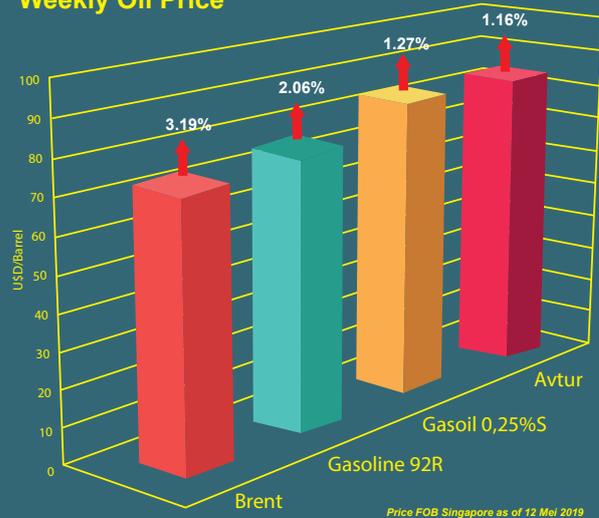
Pasar Gasoline Asia menguat karena meningkatnya *demand* di Indonesia & Malaysia menjelang Ramadan.

Pasar Jet Fuel Asia menguat karena menyetatnya *supply* akibat puncak *maintenance* kilang di Asia.

Pasar Gasoil Asia menguat karena menyetatnya *supply* akibat puncak *maintenance* kilang di Asia.

Pasar LPG melemah karena terjadinya *waiting to berth* di India, setidaknya terdapat 10 tanker yang menandakan pelemahan *demand* di India pasca pemilu. •ISC

Weekly Oil Price



HULU TRANSFORMATION CORNER

Semakin Aman dengan Landslide Detector

LAMPUNG - Lokasi kerja PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Ulubelu, Lampung, terletak di wilayah pegunungan dengan variasi kontur yang beragam. Beragamnya variasi kontur menghasilkan lereng-lereng yang berpotensi terjadi bencana, khususnya tanah longsor. Potensi longsor ini semakin meningkat karena wilayah Ulubelu memiliki curah hujan yang tinggi.

Terbatasnya lahan datar akibat variasi kontur, menyebabkan PGE harus melakukan rekayasa konstruksi dengan melakukan *cut & fill* untuk menyediakan lahan yang cukup guna instalasi fasilitas eksplorasi dan produksi. Adanya pekerjaan *cut & fill* tentu menghasilkan lereng-lereng baru yang perlu dilakukan evaluasi potensi bahaya yang akan timbul.

PGE telah melakukan beberapa upaya mitigasi bahaya yang timbul melalui pendekatan keteknikan untuk menghasilkan kestabilan lereng. Di antaranya: pembentukan lereng dengan kelandaian yang sesuai dengan aspek angka keamanan; penyediaan drainase di setiap *bench* lereng; re-vegetasi lereng; aplikasi *shotcrete* dengan penguatan tulangan pada lereng-lereng tertentu.

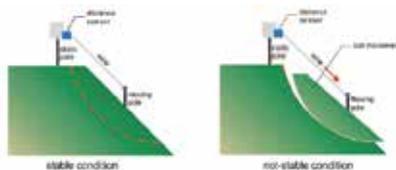
Di samping itu PGE juga membangun sistem peringatan dini bahaya longsor yang dibuat secara mandiri oleh satu tim dari Ulubelu yang terdiri atas: Widodo Suwanto, Mahmuddin Noor Nasution, Febriardy, Aldio Dwi Perkasa, Imam Solichin, dan Darmanto. Mereka berhasil membangun alat yang diberi nama Landslide Detector (LSD).

Konsep kerja alat dalam *monitoring* pergerakan tanah mengacu pada mekanisme kelongsoran lereng, di mana terdapat 2 mekanisme kelongsoran sebagai berikut: (a) pergerakan tanah arah lateral, (b)

pergerakan tanah arah *longitudinal*.

Untuk mendapatkan besaran pergerakan yang terjadi, diperlukan sensor yang dapat membaca pergerakan tersebut. Untuk pergerakan tanah arah lateral dibutuhkan *Distance Sensor* (DS). Untuk pergerakan tanah arah *longitudinal* dibutuhkan *Tilt Sensor* (TS).

Mekanisme kerja DS sesuai gambar di bawah. Saat masa tanah bergerak, *moving pole* ikut bergerak, sehingga *sliding* tertarik. Tarikan sling tersebut dibaca oleh DS yang dipasang pada *static pole*. Data yang diambil oleh DS merepresentasikan besarnya pergerakan tanah yang terjadi.



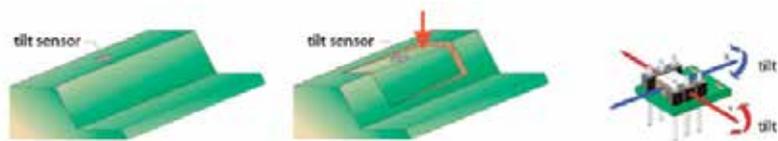
Untuk arah longitudinal dibutuhkan TS dengan mekanisme kerja sebagai berikut: Saat masa tanah bergerak, TS membaca besar sudut kemiringan yang terjadi. Besar sudut kemiringan tersebut yang akan merepresentasikan besar pergerakan dalam derajat kemiringan.

Salah satu keunggulan LSD adalah adanya sistem verifikasi data, di mana pada setiap DS dan TS terdapat 2 sensor. Apabila pembacaan data dari kedua sensor bernilai

sama, maka data tersebut dianggap valid, sebaliknya apabila terdapat perbedaan data maka sistem akan memberikan notifikasi otomatis kepada PIC *maintenance* untuk melakukan pengecekan. Tujuan dari sistem verifikasi ini adalah untuk menghindari adanya alarm palsu akibat kesalahan pembacaan sensor. Dengan adanya 2 sensor dan *logic* perbandingan nilai pembacaan sensor, diharapkan data yang diterima lebih akurat.

Keunggulan lain LSD ada pada aspek jalur transfer data yang diakuisisi di lapangan. LSD memiliki alur yang lebih sederhana sehingga potensi terputusnya pengiriman data karena panjangnya jalur transfer data dapat dihindari. Alat tersebut juga sudah diperiksa oleh Balai Besar Barang dan Bahan Teknik (B4T). Dari hasil pengukuran kesiapterapan teknologi yang dilakukan oleh B4T, LSD memperoleh nilai 7 dari skala 9, yang berarti alat siap untuk dikomersialkan.

Menurut Dirgo Rahayu, GM PGE Area Ulubelu, keakuratan data *landslide detector* memberikan ketenangan dan rasa aman kepada pekerja yang bekerja di sekitar lereng rawan longsor dan sangat membantu sebagai peringatan dini terjadinya longsor. Hal ini mencegah adanya korban jiwa/*fatality* akibat longsor. "Keselamatan pekerja merupakan hal yang sangat tidak ternilai bagi perusahaan dibandingkan dengan kehilangan aset dan pendapatan," tegas Dirgo. •DIT. HULU



Salah satu keunggulan LSD

